

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian studi lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan untuk untuk mempelajari secara intensif latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan suatu obyek¹.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.²

Penelitian ini bersifat deskriptif, karena fenomena yang dialami oleh pokok pembahasan penelitian ditulis dengan menggunakan cara mendeskripsikannya dalam rangkaian kata-kata pada suatu konteks khusus alamiah serta dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.³ Dalam penelitian ini peneliti mendeskripsikan peristiwa yang ada di lapangan tanpa menggantinya menjadi angka ataupun simbol-simbol.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan peneliti bertempat di Institut Agama Islam Negeri Kudus. Dimana peneliti merasa bahwa lokasi ini merupakan titik yang mudah untuk diakses dalam proses penelitian. Selain alasan tersebut juga disebabkan dalam institut ini terdapat program studi ilmu hadis yang mana peneliti rasa merupakan sasaran tempat yang tepat untuk dijadikan sebagai lokasi penelitian.

Sebagai suatu institusi yang memiliki label pendidikan kegamaan peneliti rasa IAIN kudus merupakan tempat penelitian yang cukup bagus, walaupun secara sadarnya peneliti merasa bahwa setting penelitian ini cakupannya terlalu luas. Namun dengan alasan yang

¹Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2017), 29

²Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2019), 18

³Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), 3

peneliti rasa cukup kuat untuk dijadikan pertimbangan menjadikan peneliti lebih mantap untuk kemudian menjatuhkan pilihan untuk melaksanakan penelitiannya di IAIN Kudus.

Penelitian ini dilakukan pada bulan juli 2022, dimana dalam kurun waktu belakangan ini fenomena pengucapan salam yang disebut kekinian tersebut sudah merambah lebih luas lagi.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah mahasiswa aktif ilmu hadis IAIN Kudus. Hal ini dikarenakan sebagai mahasiswa hadis yang mempelajari hadis dalam berbagai aspek tentunya memahami bagaimana cara mengimplementasikan kandungan hadis-hadis nabi dalam tatanan kehidupannya. Sedangkan obyek dari penelitian ini adalah bagaimana implementasi serta kehujjahan hadis tentang salam dalam praktik kehidupan sehari-hari yang dilakukan oleh mahasiswa ilmu hadis IAIN Kudus.

Peneliti sendiri ingin membuka fakta mengenai bagaimana pengaruh pendidikan hadis dalam kehidupan mahasiswa ilmu hadis itu sendiri, bagaimana sisi pandang para mahasiswa ilmu hadis dalam memandang tradisi living hadis. Peneliti mencoba menggali fakta sedalam mungkin mengenai realitas-realitas tersebut, sehingga peneliti memantapkan fokus subjek penelitian ini pada mahasiswa aktif ilmu hadis IAIN Kudus.

D. Sumber Data

Berdasarkan sumbernya, data dapat dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan juga sekunder.

1. Data Primer

Data primer ialah data yang didapatkan langsung dari pokok pembahasan penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau alat yang digunakan untuk mengambil data langsung pada pokok pembahasan sebagai pemberi informasi yang dicari.⁴

Data primer dari penelitian ini yaitu data wawancara, data observasi dan data dokumentasi.

2. Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang didapatkan melalui pihak lain, tidak secara langsung peneliti dapatkan dari subjek penelitiannya. Data sekunder inipada umumnya berupa data

⁴Saifuddin.Azwar, *Metode Penelitian*, (Pustaka Pelajar: Yogyakarta, 2004), 91

dokumentasi ataupun data laporan yang sudah tersedia.⁵Data sekunder dalam penelitian ini peneliti peroleh melalui data IAIN Kudus, tentang program studi ilmu hadis, mahasiswa ilmu hadis, serta sarana prasarana yang ada dalam lingkungan IAIN Kudus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam proses pengumpulan data, peneliti memakai metode yang biasa dipakai dalam penelitian ilmiah pada umumnya, yaitu penelitian lapangan (*field research*). Agar mempermudah pengambilan data dari lapangan maka perlu digunakan beberapa metode pengumpulan data, diantaranya:

1. Observasi

Observasi ialah alat pengumpul data yang sering dipakai untuk mengetahui tingkah laku perseorangan ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang bisa diperhatikan baik dalam kondisi yang apa adanya maupun dalam kondisi buatan.⁶ Metode ini dipakai untuk mengumpulkan data secara langsung terhadap pokok pembahasan penelitian yang berhubungan dengan:

- Keadaan Institut Agama Islam Negeri Kudus.
- Keadaan mahasiswa ilmu hadis IAIN Kudus, terlebih dalam hal pengamalan hadis tentang salam.
- Implementasi hadis tentang salam terhadap realita (praktik) kehidupan mahasiswa ilmu hadis IAIN Kudus.

2. Wawancara

Wawancara ialah alat untuk mengumpulkan data dalam bentuk beberapa pertanyaan yang ditanyakan secara lisan yang digunakan agar bisa memperoleh informasi yang berkaitan dengan pendapat, aspirasi, harapan, persepsi, keinginan, keyakinan, dan lain-lain dari individu/responden.⁷

Teknik ini dilakukan dengan cara wawancara dengan mahasiswa ilmu hadis, dosen ilmu hadis, dan juga masyarakat IAIN Kudus mengenai hal yang berhubungan dengan:

- Praktik keseharian masyarakat IAIN kudus terkhusus mahasiswa prodi ilmu hadis ketika bertemu.
- Implementasi hadis tentang salam dalam praktik sikap ketika bertemu yang dilakukan di lingkungan IAIN Kudus

⁵Saifuddin.Azwar, *Metode Penelitian*, (Pustaka Pelajar: Yogyakarta, 2004), 91.

⁶Nana Sudjana, *Ibrahim, Penelitian Dan Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2009),. 109

⁷Nana Sudjana, *Ibrahim, Penelitian Dan Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2009), 102

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah mencari data yang berhubungan dengan catatan, surat kabar, tranksip, buku, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan lain sebagainya.⁸

Dokumentasi disini berupa wawancara yang nantinya sebagai pelengkap dari hasil penelitian untuk lebih memahami seperti apa implementasi dan kehujjahan hadis tentang salam dalam kehidupan sehari-hari mahasiswa prodi Ilmu Hadis IAIN Kudus.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dilaksanakan dengan triangulasi data, yakni data yang dihasilkan dari penelitian yang diperiksa keabsahannya dengan sumber lain. Apabila data berasal dari satu sumber saja, maka belum bisa dipercaya kebenarannya, akan tetapi apabila ada dua sumber atau lebih yang menyatakan hal serupa, maka tingkat kebenarannya semakin tinggi.⁹

Dalam penelitian ini pengecekan keabsahan data yang dilaksanakan oleh peneliti yakni dengan cara membandingkan data yang didapatkan dari lapangan atau data yang biasa disebut data primer atau sekunder yang diperoleh dari beberapa referensi yang membahas hal serupa untuk mengetahui bagaimana implementasi hadis tentang salam dalam praktik kehidupan sehari-hari bagi mahasiswa ilmu hadis IAIN Kudus.

Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik berikut ini:

1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaan pada hasil penelitian yang dilakukan ialah dengan meningkatkan ketekunan. Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan, dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.¹⁰ Dengan teknik ini peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apabila data yang telah ditentukan salah, dan sebagai bekal agar peneliti lebih rajin

⁸Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), 231

⁹Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), 130

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2019), 367

dalam membaca buku referensi maupun hasil penelitian atau dokumen yang terkait dengan penelitian.

2. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas dimaksudkan sebagai pengecekan data dari macam-macam sumber dengan bermacam cara, dan waktu.¹¹ Ada tiga triangulasi, diantaranya:

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber ini untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik ini menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

c. Triangulasi waktu

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, maka akan memberikan data yang lebih valid.¹²

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilaksanakan mulai sebelum memasuki lapangan, semasa di lapangan, dan setelah selesai dari lapangan. Analisis data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya. Dalam penelitian kualitatif analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data, namun dalam kenyataannya, analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data dari pada setelah selesai pengumpulan data.¹³ Langkah-langkah analisi data, yaitu:

1. Analisis Pendahuluan

Analisis ini bertujuan agar bisa mengetahui kualitas data yang didapat dalam penelitian. Disini analisis yang dipakai ialah deskriptif, yaitu “teknis analisis yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2019), 368

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2019), 369-370

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2018), 336

umum atau generalisasi.¹⁴ Analisis pendahuluan ini sebagai hasil studi pendahuluan atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian tentang implementasi hadis tentang salam terhadap realita kehidupan mahasiswa ilmu hadis IAIN Kudus.

2. Analisis Inti

Dalam analisis inti data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas¹⁵. Adapun metode dalam analisis data inti ini yaitu:

a. Reduksi data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti ke lapangan maka jumlah data juga semakin banyak, kompleks dan rumit, untuk itu maka perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan dicari pola dan temanya. Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi.¹⁶

b. Penyajian Data

Data yang berjumlah banyak yang telah diperoleh kemudian dibuat atau diberi kode-kode untuk dapat dilihat secara keseluruhan agar penulis tidak tenggelam dalam tumpukan detail.¹⁷

Jadi penyajian data dalam penelitian ini yakni data disusun secara sistematis pada tahapan reduksi data, kemudian dikelompokkan berdasarkan pokok permasalahannya hingga peneliti dapat mengambil kesimpulan terhadap implementasi hadis tentang salam terhadap realita kehidupan mahasiswa ilmu hadis IAIN Kudus. Setelah itu penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya.

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2006), 164

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2006), 127

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2019), 323-325

¹⁷Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 2003), 129

3. Penarikan Kesimpulan/*Verification*

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.¹⁸

Jadi, penarikan kesimpulan yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu berdasarkan analisis melalui catatan lapangan baik dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah dibuat untuk menentukan pola, topik atau tema yang sesuai dengan masalah penelitian ini, yakni implementasi hadis tentang salam dan kehujiannya terhadap realita kehidupan mahasiswa ilmu hadis IAIN Kudus.



¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2019), 325